

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni pada mulanya adalah proses dari manusia, dan oleh karena itu merupakan sinonim dari ilmu. seni bisa dilihat dalam intisari ekspresi dari kreativitas manusia. Seni juga dapat diartikan dengan sesuatu yang diciptakan manusia yang mengandung unsur keindahan Berbicara mengenai seni tentu kita mengetahui berbagai jenis seni, di antaranya yaitu Seni Rupa. Pengertian seni rupa adalah cabang kesenian yang membentuk karya Seni lukis merupakan media yang dapat ditangkap secara kasat mata dan juga dapat dirasakan ataupun disentuh dengan indera perabaan. Di dalam jenis seni rupa, kita mengenal karya seni lukis (<https://id.wikipedia.org/wiki/Seni>)

Seni lukis sendiri merupakan cabang dari seni rupa yang cara pengungkapannya diwujudkan melalui karya dua dimensional di mana unsur-unsur pokok dalam karya ini adalah garis dan warna. Sebuah lukisan harus dapat menterjemahkan apa yang ada di dalam objek, tema atau gagasan secara representatif. Seni lukis ini sendiri merupakan pengembangan dari menggambar yang biasanya memiliki keunikan atau ciri khas tersendiri yang didasarkan pada tema, corak atau gaya, teknik serta bahan dan bentuk karya seni tersebut ([pengertian-lukisandan-gaya-lukisan.html](#)) Pada pengertian seni lukis di atas, karya seni lukis mesti memiliki makna serta karakteristik yang dilekatkan pada karya tersebut, sehingga dalam 4 memandang lukisan, kita tidak hanya diperhadapkan pada nilai-nilai estetika semata, namun juga bagaimana lukisan mampu memberikan cara pandang dalam melihat lukisan dengan melalui makna dan karakteristik yang ada di dalam lukisan.

Busana merupakan salah satu hal pokok dalam kehidupan yang selalu mengikuti perkembangan zaman yang ada. Semakin berkembangnya suatu ilmu pengetahuan dan teknologi maka manusia semakin terampil dalam menciptakan suatu busana atau pakaian, bahkan busana tidak hanya berfungsi sebagai penutup atau pelindung tubuh tapi busana kini di buat

memberi nilai keindahan bagi pemakainya dengan model yang bermacam macam dan berubah, serta dapat berfungsi untuk menutup kekurangan seseorang yang memakainya. Berbusana bukan sekedar mengenakan pakaian, pilihan busana yang tepat sesuai dengan kesempatan dan kepribadian pemakainya menjadikan penampilan wanita lebih mengesankan Hartatiati Sulistio, (2004: 5).

Kini semakin banyak perempuan yang ingin selalu tampil chic dan modis. Guidance untuk memilih busana trendi dan anggun, baik untuk penampilan sehari-hari, di tempat kerja, hingga saat berpesta sangat dibutuhkan. Penggunaan atau pemakaian suatu busana sebaiknya dapat disesuaikan dengan kesempatan dan waktu penggunaan serta tujuan atau fungsi dari pemakaian busana tersebut (Ratna Dewi Puspita, 2008:1). Terutama untuk busana busana yang khusus di gunakan untuk wanita yang bentuk dan modelnya selalu berganti mengikuti tren yang selalu berkembang. Ditinjau berdasarkan kesempatan, jenis jenis busana antara lain busana kerja, busana rumah, busana santai, busana pesta, busana pengantin dan lain sebagainya. Untuk pemakaian busana biasanya berkaitan dengan warna busana yang di sesuaikan.

Mode busana wanita paling banyak mendominasi dunia fashion dari keanekaragaman busana yang ada. Remaja adalah salah satu bagian dari konsumen busana yang tidak dapat ditinggalkan. Sesuai dengan sifat remaja yang mencoba halhal baru, mempunyai sifat periang, lincah, suka berkumpul dengan teman-temannya dan suka mengikuti tren mode baik rambut, busana, maupun aksesoris maka perlu dibuat suatu model busana yang khusus untuk remaja dan salah satu model busana tersebut adalah busana pesta. Gaun pesta biasanya berbahan material sutra atau kain-kain terpilih yang nyaman saat di kenakan (Eriyanti, 2008. <http://pikiranrakyat.com>).

Kreativitas menyangkut penemuan sesuatu yang “seni” nya belum pernah terwujud sebelumnya Djelantik (1999: 71).Ide-ide kreatif memang tidak muncul begitu saja dari dalam otak kita, melainkan hasil dari interaksi kita dengan lingkungan.Seni salah satu bentuk ekspresi seniman memiliki sifat-sifat kreatif, emosional,individual, abadi dan universal. Sesuai dengan

salah satu sifat seni yaitu kreatif, maka seni sebagai kegiatan manusia selalu melahirkan kreasi-kreasi yang baru, mengikuti nilai-nilai yang berkembang dimasyarakat. Seni juga yang menjadikan dunia terasa indah, tanpa seni dunia tidak begitu indah. Seni lukis yaitu salah satu cabang dari seni rupa. Dengan dasar pengertian yang sama, seni lukis adalah sebuah pengembangan yang lebih utuh dari menggambar. lukisan adalah sebuah gambaran yang melambangkan arti keindahan.

Menurut Leo Tolstoy “Sumardjo, (2000:62) Seni lukis adalah ungkapan perasaan pencipta yang disampaikan kepada orang lain agar mereka dapat merasakan apa yang dirasakan pelukis. Keindahan busana ditentukan oleh corak kain atau gambar-gambar yang terdapat pada kain. Dari segi ukuran corak dibagi dalam: corak besar, sedang, kecil dan kecil sekali. Dari segi bentuk, corak dibagi dalam golongan, corak flora/ tumbuh-tumbuhan, fauna/dunia binatang, geometris/ukuran, alam pemandangan dan abstrak. Tekstil sendiri memiliki arti sebagai sebuah hasil karya buatan manusia yang berfungsi sebagai alat untuk melindungi tubuh dari udara panas dan dingin. Seiring perkembangan zaman tekstil tidak berfungsi sebagai pelindung saja melainkan sebagai gaya hidup. Desain yang terdapat pada tekstil pun sekarang bermacam macam, pengertian desain tekstil sendiri adalah rancangan motif dan corak baik struktur kain maupun permukaan kain dengan teknik titik, garis dan bidang warna. Desain tekstil sendiri dibagi dua bagian yaitu desain tekstil struktur dan desain tekstil surface.

Melukis pada kain disebut juga dengan istilah *textile painting*. *Textile painting* adalah salah satu teknik membuat motif atau menghias kain. Bedanya dengan melukis pada kanvas, melukis pada kain menggunakan cat khusus yang tahan dicuci dan disetrika. Jadi, melukis di atas kain ini bukan menggunakan cat minyak! Teknik ini lebih mudah daripada menyablon, sebab tidak memerlukan alat khusus seperti pada proses penyablonan. Teknik ini juga tidak serumit teknik air brush, namun hasilnya juga tidak sespektakuler *air brush*

Daniati S & Achir S (2015) hand painting merupakan karya seni yang dituangkan diatas kain, dengan menggunakan teknik lukis dengan memberikan aksen hiasan berupa lukisan pada benda yang dikerjakan sebagai kerajinan tangan. Objek hand painting adalah kain. Hand painting sekarang tidak hanya dijadikan sebagai hiasan pada busana saja tetapi dapat dijadikan sebagai karya seni yang bernilai tinggi. Dari penjelasan berikut dapat disimpulkan bahwa hand painting sebagai teknik lukis yang beralaskan kain, dengan memberikan aksen hiasan berupa motif atau lukisan pada kain yang akan dijadikan busana.

Nurwidianti, S.I. & Hendrawan, A (.2018) hand painting termasuk dalam salah satu teknik craftsmanship yang diambil dari teknik surface textile design. Surface textile design adalah desain yang dilakukan setelah proses pembuatan kain, umumnya dilakukan pada proses penyempurnaan kain. Contoh teknik surface textile design antara lain teknik batik, teknik digital printing, teknik bordir, teknik hand painting, dan teknik sulam. Berbagai teknik tersebut dapat dikombinasikan untuk menghasilkan karya tekstil ang variatif dan inovatif.

Menurut Soekandar dalam Daniati (2015) berpendapat bahwa hand painting merupakan karya seni yang dituangkan di atas kain, dengan menggunakan teknik lukis. Hasil hand painitng juga merupakan karya seni yang bernilai jual tinggi, sehingga cocok untuk dijadikan materi dalam pelatihan ini. Teknik yang akan digunakan yaitu teknik pola, dimana sebelum dilukis, terlebih dahulu bahan digambar pola yang diinginkan sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam melukis.

Menurut Sri Widarwati (1993) busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta baik pesta pagi hari, pesta siang hari, maupun malam hari. Busana pesta dibuat dari bahan yang bagus dengan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa. Teknik menjahit dan penyelesaiannya menggunakan teknik halus dan bahan yang digunakan adalah bahan yang berkualitas. Model busana pesta lebih bebas dari pada busana untuk sehari-hari, tetapi tetap dalam batas keperibadian Arifah A. Riyanto (2000:203) Berdasarkan beberapa pengertian dapat dijelaskan bahwa

busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta dengan memperhatikan, waktu, jenis, dan model desain busana. Busana pesta adalah busana yang dipergunakan untuk menghadiri acara atau jamuan pesta baik yang bersifat formal, semi formal atau non formal. Jika seseorang menerima undangan pesta sebaiknya diperhatikan jenis pestanya, barangkali ada “dresscode” atau jenis busana yang harus dikenakan agar tidak terjadi “saltum” atau salah kostum. Prasetya, Noviana Wahyu (2010)

Aplikasi lukisan hand painting pada gaun pesta menjadi hal yang menarik untuk diteliti . Dikarenakan masyarakat Bangkingan Kota Surabaya kurang tahu tentang lukisan hand painting . Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan membekali ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang hand painting pada gaun pesta di desa Bangkingan Surabaya.

1.2 Batasan Masalah

Perbatasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan agar penelitian ini nanti bisa tepat kepada pokok yang ada beserta pembahasan . Sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan tidak akan berbalik arah dari suatu tujuan yang telah ditetapkan . Maka dari itu penulisan membatasi penulisan penelitian ini terpusat pada :

Minat masyarakat pada aplikasi lukisan hand painting pada gaun pesta di Desa Bangkingan RT 02 RW 01 Kec.Lakar Santri Kota Surabaya

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana minat masyarakat desa Bangkingan Surabaya terhadap aplikasi lukisan hand painting pada gaun pesta ?

1.4 Hipotesis

H1 : Minat masyarakat terhadap aplikasi lukisan hand painting pada gaun pesta sangat banyak

H2:Minat masyarakat terhadap aplikasi lukisan hand painting pada gaun pesta sedikit

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

Mengetahui seberapa minat masyarakat terhadap aplikasi lukisan hand painting yang di aplikasikan pada gaun pesta di desa Bangkingan Surabaya

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharap bisa bermanfaat bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Memperkenalkan lukisan hand painting kepada masyarakat desa Bangkingan agar mereka mempunyai wawasan yang luas
2. Memberi referensi kepada masyarakat desa Bangkingan agar kreatif dalam menghias busana
3. Memberi referensi penjahit dan pemilik butik disekitar desa Bangkingan